1 HARI 1: PEMBUKAAN

Buku ini menceritakan bagaimana mulai membuat addons untuk odoo 10 secara lengkap. Pembahasan dimulai dari membuat folder, membuat file identifikasi addon, membuat class, membuat view XML, inherit class, inherit view, advanced view, workflow, security, wizard, dashboard dan report, bahasa, sampai dengan web services.

1.1 TARGET PENCAPAIAN 5 HARI

HARI 1:

- Intro
- Contoh Soal Aplikasi : Academic Information System
- Struktur Addons
- Desain ERD
- Bikin Addons Academic
- Bikin Menu dan ActionWindow
- Class Course
- Class Session
- Relasi Course ke Session
- Class Attendee
- Relasi Session ke Attendee

HARI 2:

- Inheritance Instructor
- Functional Fields Percentage Taken Seats
- Event OnChange
- Constraints
- Nilai Default Lambda Function
- Fitur Duplicate

HARI 3:

- Advanced View
- Workflow

HARI 4:

- Security
- Wizard

HARI 5:

- Internationalization
- Report
- Dashboard
- Web Services

1.2 CONTOH SOAL APLIKASI: ACADEMIC INFORMATION SYSTEM

Contoh soal yang kita jadikan bahan praktek adalah system informasi Akademik. Terdiri dari data **Course** yang punya banyak **Session**. Setiap **Session** dihadiri oleh banyak peserta (**Attendee**).

Course ada penganggungjawabnya, yang kita link ke **User** odoo. Setiap **Session** ada instrukturnya yang link ke **Partner** odoo.

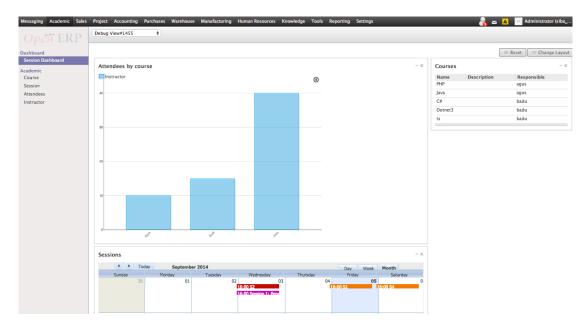
Setiap **Attendee** dihadiri oleh peserta yang juga di-link **Partner** odoo.

Partner yang udah jadi **Instrktur** pada suatu **Session** nggak boleh lagi jadi **Attendee** pada **Session** itu.

1.3 TAMPAK JADI

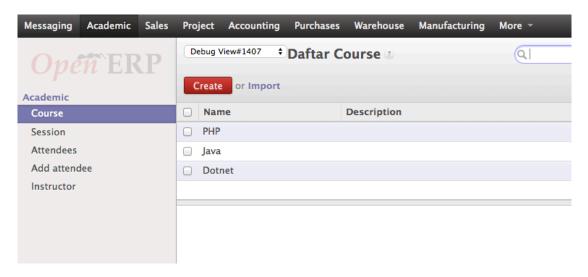
Berikut ini tampilan tampak jadi aplikasi Academic information system yang akan kita bangun sama-sama..

Menu utama dan tampilan awal dashboard



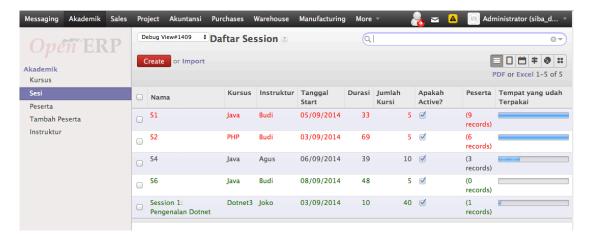
Gambar 1 Tampilan dashboard

Menu Daftar Course yang menampilkan daftar Course yang tersedia.



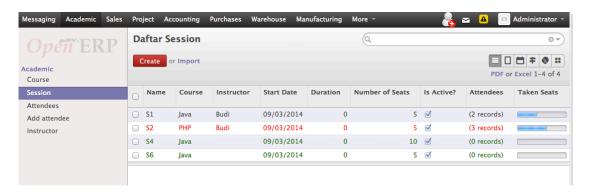
Gambar 2 Menu daftar Course

Aplikasi ini mendukung Bahasa Indonesia.. dan bahasa apapun yang kita mau translate.



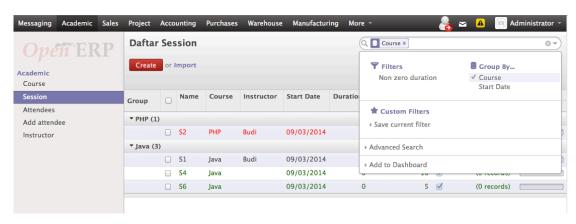
Gambar 3 Tampilan dalam Bahasa Indonesia

Daftar Session, tampil dalam warna sesuai kondisi tertentu. Session bisa di-grouping per Course dan Tanggal. Bisa juga difiltering sesuai kondisi tertentu.



Gambar 4 Tampilan daftar Session

Contohnya grouping Session per Course dan Start Date...



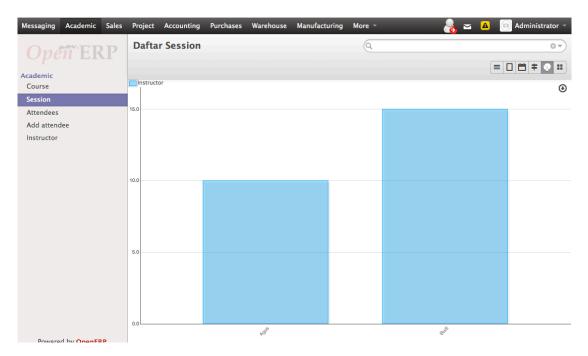
Gambar 5 Grouping Session per Course dan Start Date

Session bisa ditampilkan dalam Gantt Chart...



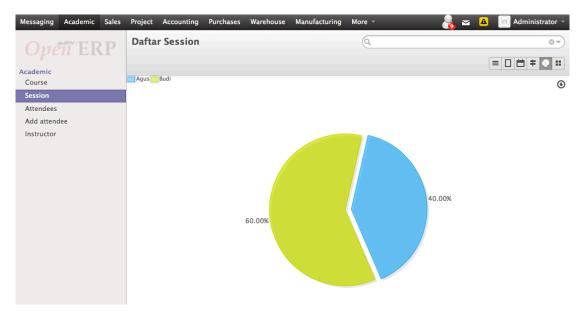
Gambar 6 Tampilan gantt chart

Session bisa disajikan dalam Graph, contohnya grafik total Durasi per Instuktur Session...



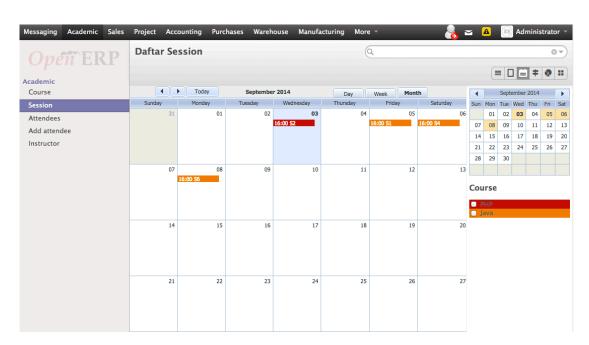
Gambar 7 Grafik Total Durasi per Instruktur Session

Grafik bisa tampil dalam Pie Chart...



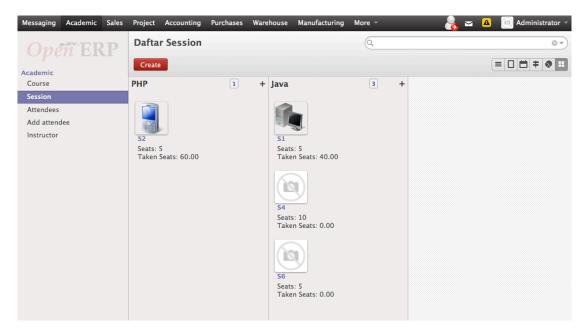
Gambar 8 Total durasi per instruktur dalam Pie hart

Session bisa ditampilkan dalam Calendar...



Gambar 9 Calendar view session

Session bisa ditampilkan dalam Kanban, dikelompokkan dalam Course...



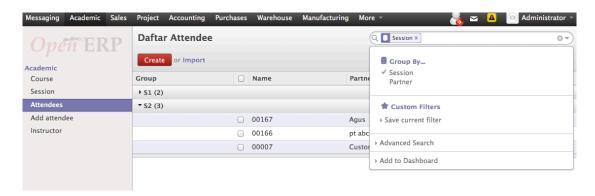
Gambar 10 Session Kanban View

Menu Daftar Instruktur, yang merupakan inherit dari Partner dengan penambahan field is_instructor...



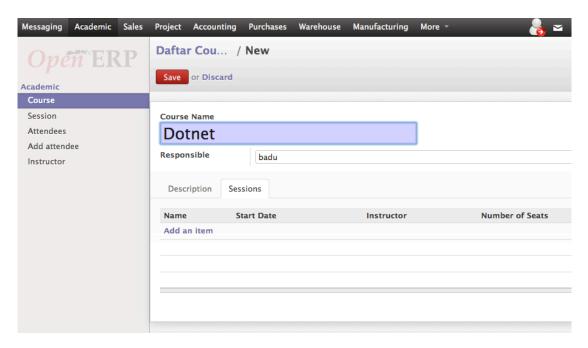
Gambar 11 Daftar instruktur

Menu Daftar Attendee, bisa dikelompokkan dalam Group atau Partner...



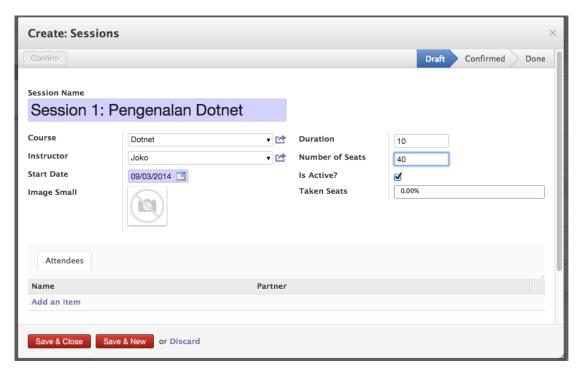
Gambar 12 Daftar Attendee

Membuat Course, bisa langsung bikin Session disitu...



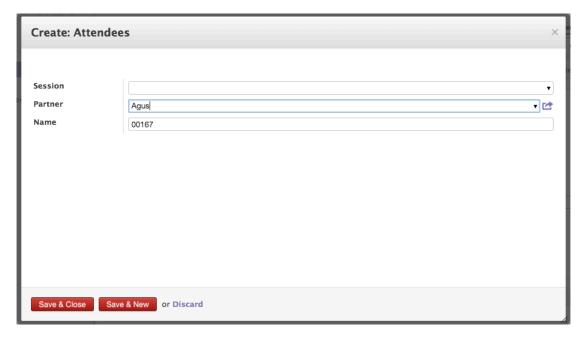
Gambar 13 Create Course

Create Session, terdapat Constraint jika Attendee dan Instruktur sama partnernya, ada warning message jika Number of Seats nilai negative atau kurang dari jumlah Attendee yang udah ada saat itu...



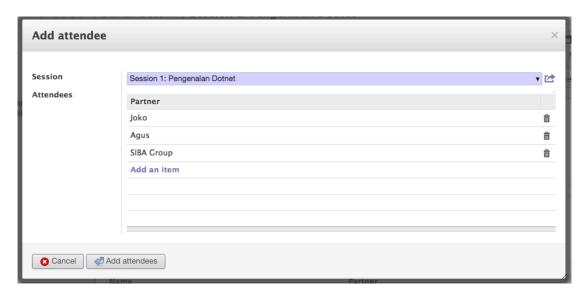
Gambar 14 Create Session

Create Attendee; ada event onchange di Partner yang otomatis mengisi kolom Name dengan ID partner diformat 5 digit.



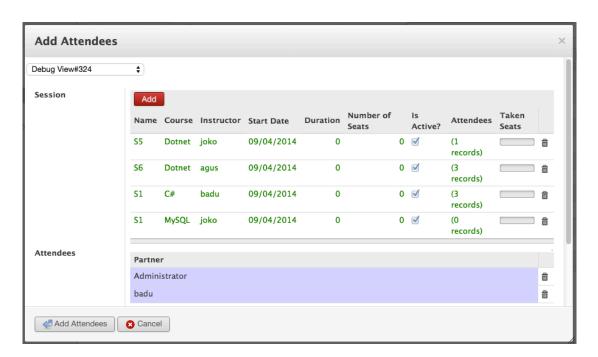
Gambar 15 Create Attendee

Create Attendee menggunakan Wizard supaya bisa create Attendee sekaligus banyak, nggak satu per satu ...



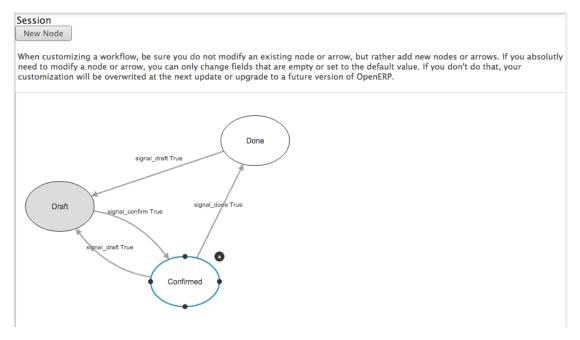
Gambar 16 Add Attendee wizard

Atau bisa juga daftarin banyak Attendee sekaligu ke banyak Session...



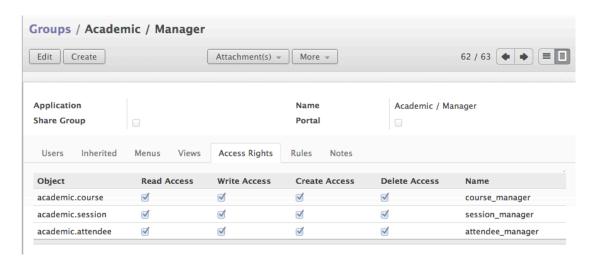
Gambar 17 Add Attendees ke banyak Session

Terdapat Workflow dinamis untuk mengubah status Session mulai dari Draft, Confirmed, dan Done...



Gambar 18 Workflow diagram

Ada group access security, yaitu group Academic/Manager dan Academic/User..



Gambar 19 Group access rights

Report untuk menghasilkan laporan dalam PDF...

Phone: 12345678, 89900020 Mail: info@yourcompany.com

Session Report

Java - S1

From 09/05/2014.

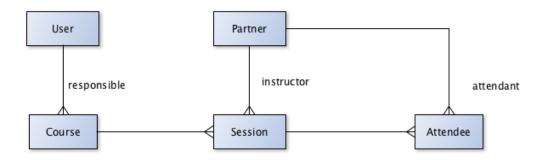
Attendees:

- Agus
 Joko
 Joko
 Agus
 Cabang A
 Customer
 Administrator
 Administrator
 Joko

Gambar 20 Laporan PDF

2 DESAIN ERD

Berikut gambar entity relationsip diagram sesuai spesifikasi yang udah dibahas diatas...



Gambar 21 ERD sistem Academic

2.1 COURSE

Berikut ini detail field table Course. Setiap Course ada penanggungjawabnya (responsible) yang link ke table User odoo.

Field	Туре	Keterangan
name	Char, 100	Nama Course
description	Text	Keterangan lengkap
responsible_id	FK many2one ke table user	Siapa penanggung jawab Course ini
session_ids	One2many ke table Session	Satu Course bisa punya banyak Session

2.2 SESSION

Berikut ini detail field table Session, table yang mencatat Session yang dimiliki oleh suatu Course.

Setiap Session ada Instructor-nya yang link ke table Partner odoo.

Field	Туре	Keterangan
name	Char, 100	Nama Course
course_id	Text	Keterangan lengkap

instructor_id	FK many2one ke table Partner	Siapa Instruktur Session ini
start_date	Date	Tanggal mulai Session
duration	Integer	Berapa hari durasi Session
seats	Integer	Berapa maksimal kapasitas peserta
active	Boolean	Apakah aktiv atau nggak
attendee_ids	One2many ke table Attendee	Satu Session bisa punya banyak Attendee
taken_seats	Function Field	Dihitung berdasarkan seats dan jumlah peserta setiap seat
state	Enum (Draft, Confirmed, Done)	Status session terkait workflow
image_small	Binary	Bisa upload image langsung

2.3 ATTENDEE

Berikut ini detail field table Attendee, table yang mencatat siapasiapa aja Partner OperERP yang menghadiri suatu Session.

Fiel	Тур	Kete
d	e	rang
		an
nam	Cha	Nam
e	r,	a
	100	Atten
		dee,
		boleh
		diisi
		deng
		an
		nom
		or
		pend
		aftar
		an
cocc	FK	Atten
sess		
ion_	ma	dee
	ny2	untu

id	one	k
	ke	Sessi
	tabl	on
	е	yang
	Ses	mana
	sio	
	n	
part	FK	Siapa
ner_	ma	partn
id	ny2	er
~~	one	yang
	ke	jadi
	tabl	Atten
	e	dee
	Par	
	tne	
	r	
	-	

2.4 INSTRUCTOR PARTNER

Instructor diturunkan dari table Partner, jadi memiliki semua field yang ada di Partner, dengan tambahan field berikut ini...

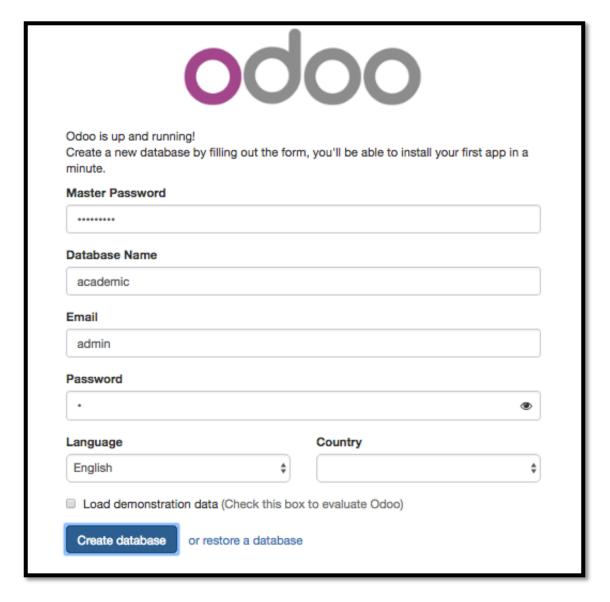
Field	Туре	Keterangan
is_instructor	Boolean	Apakah partner ini instruktur atau bukan

3 PERSIAPAN

3.1 INSTALL DATABASE

Install database odoo baru. Dari halaman login odoo klik link

Manage Databases. Jika belum ada database, maka langsung
masuk ke halaman Manage Database.

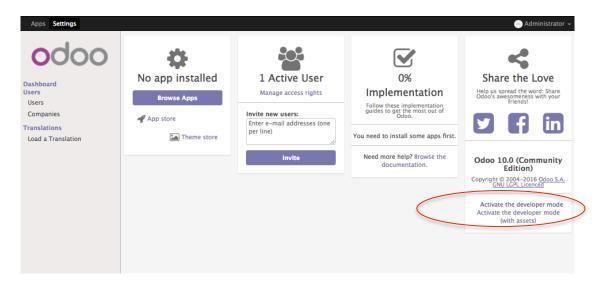


Gambar 22 Bikin database baru

Buat database dengan nama yang dikehendaki misalnya **academic**.

3.2 ACTIVATE DEVELOPER MODE

Login ke database yang baru dibuat, activate Developer Mode melalui menu Settings agar muncul semua fitur teknikal Odoo.



Gambar 23 Activate Developer Mode

3.3 START SERVER DAN UPDATE MODULE

Selama development kita akan menjalankan odoo server secara manual melalui terminal Linux atau command prompt Windows.

Disini kita perlu tentukan file konfigurasi yang akan digunakan melalui argument -C, supaya kita bisa atur konfigurasi waktu development lebih flexible dan cepat.

```
./odoo-server -c odoo-server.conf
```

Isi dari file konfigurasi odoo-server.conf yang paling penting:

```
db_host = localhost  # ip address server db psotgres
db_port = 5432  # port db postgress
db_user = odoo  # username postgres
db_password = odoo  # password user postgres
addons_path = odoo/addons/,/Users/odoo/addons/  #lokasi addons
#logfile=/tmp/openrp.log  # kalo ada logfile, ditutup dulu pake #
```

Parameter yang perlu diperhatikan adalah logfile yant nentuin kemana informasi log server odoo akan ditampikan. Kalo isinya berupa file seperti contoh diatas ke file /tmp/odoo.log, maka perlu kita disable dulu selama development biar informasi log nya muncul langsung di terminal.

Cara disablenya seperti di atas, yaitu dikasi tanda # yang artinya dibuat jadi comment line.

4 STRUKTUR ADDONS

4.1 STRUKTUR FILE

Addons odoo tersimpan dalam satu folder yang berada di folder addons server odoo.

Addons terdiri dari komponen-komponen:

Business Object: berupa class Python yang merupakan turunan dari models.Model, class bawaan odoo/OpenObject.

Data: bisa berupa file XML atau CSV yang berisi meta-data (view dan workflow), konfigurasi parameter module, atau data demo.

Wizard: kotak dialog yang berguna untuk memudahkan user dalam menginput data.

Report: bisa berupa QWEB template, yaitu untuk menampilan report dari semua data untuk ditampilkan dalam HTML atau PDF.

Setiap addons modul harus punya file __openerp__.py dan __init__.py. kalo nggak, folder tersebut nggak dianggap sebagai modul oleh odoo.

4.1.1 FILE __OPENERP__.PY

Adalah tempat untuk kita mendefinisikan segala informasi tentang modul addons, seperti nama, keterangan, daftar modul odoo lain yang harus ada, referensi ke file XML atau CSV yang diperlukan oleh module. Data itu dituliskan dalam satu dictionary Python.

4.1.2 FILE __INIT__.PY

Adalah file Python module descriptor berisi semua file Python yang diperlukan dan termasuk dalam satu paket addon module.

4.2 PENEMPATAN FOLDER

By default, modul addon harus ditempatkan dibawah folder addons di struktur directory odoo, misalnya kalo odoo kita diinstall di folder /opt/odoo-10:

/opt/odoo-10/odoo/addons

Tapi sebetulnya addons yang kita buat boleh aja disimpan di sembarang folder asalkan folder itu di-set sebagai folder addons yang perlu dicari oleh odoo saat di jalankan.

Caranya adalah dengan nambahin addons_path pada file konfigurasi odoo, yaitu odoo-server.conf.

addons_path = odoo/addons/,/users/addons/

Artinya kita minta odoo untuk nyari addons di folder bawaannya yaitu odoo/addons dan juga folder kita yaitu /users/addons.

5 BIKIN ADDONS ACADEMIC

Kita asumsikan bikin folder addonsnya di lokasi addons standard odoo, yaitu odoo/addons.

5.1 BIKIN FOLDER

Bikin new folder dibawah situ, kasi nama academi c.

5.2 BIKIN FILE __OPENERP__.PY

Bikin file dengan nama __openerp__.py

Isinya seperti ini:

```
{
    "name": "Academic Information System Day 1",
    "version": "1.0",
    "depends": [
        "base",
],
    "author": "akhmad.daniel@gmail.com",
    "category": "Education",
    'website': 'http://www.vitraining.com',
    "description": """\
Academic Information System Day 1

""",
    "data": [
],
    "installable": True,
    "auto_install": False,
    "application": True,
}
```

Gambar 24 Isi file __openerp__.py pada awalnya

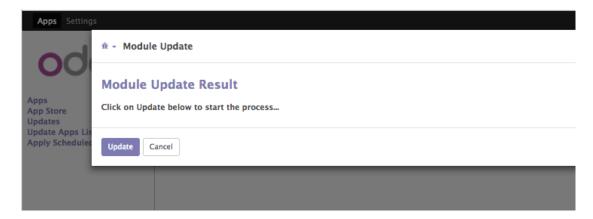
5.3 BIKIN FILE __INIT__.PY

Isinya sekarang masih kosong, karena kita belum punya file Python yang mau diimport, yang penting ada dulu filenya.

Struktur folder addons kita harus seperti ini.

```
|-- odoo
| |-- addons
| |-- academic
| |-- __openerp__.py
| \-- __init__.py
```

Supaya odoo kenal modul yang baru kita bikin diatas, harus klik menu Settings > Apps > Update Apps List.

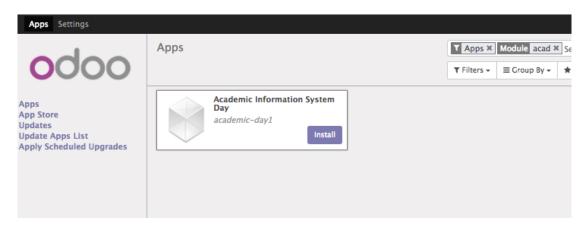


Gambar 25 Update Apps List

Kalau proses pencarian modul baru udah selesai, maka modul yang baru kita buat akan terdaftar waktu kita klik menu

Settings > Apps > Apps. Cari nama module yaitu

academic, hilangkan filter Installed jika perlu.



Gambar 26 Modul sudah ter-detect oleh odoo

Jangan dulu klik Install saat ini.

5.4 RELOAD ODOO

Selama development addons kita perlu restart odoo supaya dia ngeload ulang perubahan pada modul yang baru dilakukan.
Sebetulnya ada fasilitas **Upgrade** module di odoo tapi nggak bisa dilakukan sepenuhnya untuk update modul.

Jika ada perubahan di file PY maka perlu restart Odoo.

Jika hanya perubahan di file XML, cukup klik Upgrade module.

5.4.1 LINUX

Di linux gunakan command ini di dalam folder instalasi odoo untuk meng-update modul kita...

./odoo-server -c odoo-server.conf --update=academic

Pastikan juga kalo odoo udah diinstall secara service, servicenya dimatikan dulu supaya nggak bentrok.

5.4.2 WINDOWS

Development addon module lebih baik dilakukan di Linux, tapi memang bisa juga di Windows.

Untuk meng-update addon module, gunakan juga command -- update melalui Command Prompt seperti di Linux...

cd C:\program files\odoo\server\odoo
odoo-server.exe -c odoo-server.conf --update academic

Untuk di Windows, pastikan odoo di Windows Service sudah di stop, karena kalo nggak distop bisa menyebabkan dua service odoo jalan, yaitu yang di service dan yang di jalankan manual dari Command Prompt untuk development.

6 BIKIN MENU DAN ACTIONWINDOW

Langkah pertama setelah membuat folder addons academic dan file __openerp__.py dan __init__.py adalah membuat menu aplikasi dan halaman yang muncul ketika menu itu diklik.

6.1 BIKIN MENU

Menu aplikasi yang mau dibuat terdiri dari menu utama dan sub menu. Menu utama ditempatkan di manu bar paling atas odoo, dan kalo di klik muncul sub menu di bawahnya.

Susunan menu yang hendak kita rancang kira-kira seperti ini...

```
Academic (top Menu setingkat Sales, Purchase, dll)
Academic
Course
Session
Attendee
Instructor
```

Bikin file top_menu.xml dibawah folder academic.

Isinya begini...

```
<0d00>
  <data>
     <menuitem id="academic_0"</pre>
               name="Academic"
               sequence="20"/>
     <menuitem id="academic_1"</pre>
               name="Academic"
               parent="academic_0"
               sequence="20"/>
     <menuitem id="menu_academic_course"</pre>
               name="Course"
               parent="academic_1"
               action="action_course_list"
               sequence="20"/>
  </data>
</odoo>
```

Setiap file XML di odoo berada didalam tag <odoo> dan <data>.

Lalu di setiap <data> boleh dimasukkan macam-macam tag
yang tujuannya untuk meng-insert data ke table internal dan
semua table lain yang ada di odoo.

Dalam hal ini kita meng-insert tag <menuitem> yang gunanya untuk menampilkan menu di odoo.

Tag <menuitem> punya banyak attribute, diantaranya...

Attribute id adalah referensi untuk setiap record menuitem yang nantinya bisa dipakai sebagai referensi buat menu yang lain.

Attribute name gunanya untuk nampilin label menu.

Attribute action gunanya untuk nentuin apa nama action window (semacam halaman) yang akan ditampilkan ketika menu ini diklik.

Attribute **sequence** gunanya untuk nentuin urutan munculnya menu ini diantara menu lain yang setingkat.

Attribute parent gunanya untuk nentuin induk dari menu ini. Isinya adalah attribute id dari menu induk tersebut. Contohnya menu Course, Session, dan Attendee induknya Academic. Sementara menu Academic sendiri induknya adalah menu Adacemic yang ada di top menu.

Jadi sesuai rancangan dan XML yang baru dibuat, kira-kira gini nih mapping nya...

```
Academic (id academic_0)

Academic (id academic_1, parent academic_0)

Course (id academic_1_1, parent academic_1)

Session (belum dibuat)

Attendee (belum dibuat)
```

Instructor (belum dibuat)

6.2 BIKIN ACTION WINDOW

Next, kita perlu buat record action window untuk nangkep klik dari menu. Action window boleh kita ibaratkan kayak halaman web yang muncul waktu suatu link diklik.

Contohnya di XML tadi, waktu kita klik menu Course, action diarahin ke action_course_list. Berarti kita perlu bikin action window dengan id action_course_list.

Penentuan id di odoo boleh bebas asal representative dan nggak salah dalam me-referensikan dari elemen lain.

Saat suatu elemen XML direferensikan oleh elemen lain, syaratnya elemen yang direferensikan tersebut harus udah ada di atas yang me-referensikan.

Contohnya action_course_list di-refer dari menu Course, berarti sebelum menu item Course dibuat, harus udah ada dulu action window action_course_list. Artinya harus ditulis di bagian atas sebelum menu item.

Jadi edit lagi menu.xml, tambahi action window untuk masingmasing menu...

Ini action window untuk Course List...

```
klik tombol create untuk bikin Course baru
        </field>
     </record>
     <menuitem id="academic_0"</pre>
               name="Academic"
               sequence="20"/>
     <menuitem id="academic_1"</pre>
               name="Academic"
               parent="academic_0"
               sequence="20"/>
     <menuitem id="menu_academic_course"</pre>
               name="Course"
               parent="academic_1"
               action="action_course_list"
               sequence="20"/>
  </data>
</odoo>
```

Gambar 28 menu.xml udah ditambahi action window course

Jangan lupa, tambahan action window harus ditulis di atas deklarasi menu item yang udah kita buat sebelumnya.

Deklarasi action window menggunakan tag <record>. Tag ini gunanya untuk menginsert record langsung ke object (table) yang ditulis pada attribute model. Attribut lainnya yaitu id gunanya sebagai id kalau elemen ini mau di-refer oleh elemen XML lain, contohnya di-refer dari menu.

Waktu memakai elemen tag <reCord> untuk meng-insert record ke suatu object, didalamnya harus ditentukan nilai dari setiap field dari record yang akan diinsert.

Contohnya, waktu kita insert record ke object action window (nama lengkapnya ir.actions.act_window), field yang mandatory yang harus disertakan adalah field name, res_model, dan view_mode.

Field name adalah nama dari action window yang mau diinsert.

Field res_model adalah nama model (object/ table) yang dijadikan sumber data di halaman yang akan tampil. Ini adalah deklarasi model Python dan harus kita buat nanti

Field view_mode nentuin gimana data itu akan ditampilkan, apakah dalam list (tree) view, form, graph, calendar, dan lainnya... Field ini nantinya menentukan icon-icon apa aja yang muncul di list view Course untuk melihat data dalam list atau form view.

Field help sih sifatnya nggak mandatory, tapi kalo diisi gunanya untuk munculin informasi ketika belum ada record di table sumber data (res_model).

Oh iya, di odoo istilah object mewakili model class, dan setiap model class langsung berhubungan dengan suatu table di database. Jadi misalnya kita buat object Course pada module addons academic, maka di database otomatis ter-create table dengan nama academic_course. Field-fieldnya menyesuaikan dengan model class yang kita buat nanti di Python.

6.3 UPDATE __OPENERP__.PY

Setiap kali nambah suatu file XML, kita perlu cantumin file itu pada file __openerp__.py supaya waktu modul diinstall, file XML itu ikut diproses.

Taronya di key data, yang berupa list dari file-file XML yang mau disertakan, dipisahkan pake tanda koma kalo udah lebih dari satu file.

Seperti ini caranya...

```
{
  "name": "Academic Information System Day",
  "version": "1.0",
  "depends": [
      "base",
  ],
```

```
"author": "akhmad.daniel@gmail.com",
  "category": "Education",
  'website': 'http://www.vitraining.com',
  "description": """\
Academic Information System Day1

""",
  "data": [
       "menu.xml",
  ],
      "installable": True,
      "auto_install": False,
      "application": True,
}
```

Gambar 29 Cantumin menu.xml di __openerp__.py

Pada step ini modul belum bisa di update karena kita belum buat file class model yang dipanggil sebagai sumber data di action window di atas.

Lanjut ke bagian model class dulu setelah ini...

7 CLASS COURSE

Udah di bahas sebelumnya, action window perlu informasi dari mana sumber data waktu dia dipanggil oleh menu. Ini ditentukan di field res_model. Isinya adalah nama model class Python. Format penamaan class ini kita seragamnkan saja dengan nama_addons.nama_class, walaupun sebetulnya boleh bebas tapi untuk menghindari kebingunan ke depannya.

Nama addons adalah sama dengan nama folder addon module yang udah kita buat sebelumnya, yaitu academic.

7.1 BIKIN CLASS COURSE

Pertama-tama buat file baru dibawah folder addon academic.
Kasi nama yang mewakili object yang ada di dalamnya, yaitu
course.py.

Isi file ini adalah deklarasi class **Course** dan semua atribut dan method yang ada pada class tersebut.

Sesuai ERD dan spesifikasi table, berikut ini syntax deklarasi class course pada file course.py.

Gambar 30 Bikin class Course

Disini, class course buatan kita merupakan turunan dari class models.Model (bawaan odoo/OpenObject). Otomatis dia bakalan udah punya sifat (method dan properties) sama seperti induknya. Contohnya langsung connect ke table academic_course, bisa cari data, insert, update, delete, dan sebagainya.

Setiap class harus diset property _name dan _columns nya.

Property _name gunanya sebagai referensi bagi semua modul addons yang ada di odoo. Jadi kalo ada class atau XML lain yang perlu akses ke class ini, dia harus panggil dengan panggilan academic.course.

Seperti yang udah dilakukan oleh action view action_course_list sebelumnya dimana dia perlu field res_model, dan disana kita isikan dengan nama class course, yaitu academic.course.

Property_columns gunanya untuk definisiin kolom class ini.

Property ini bentuknya Pythod dictionary, dimana ada key (nama kolom) dan value (jenis dan atribut kolom). Disini kita definisiin kolom name, description, dan responsible_id.

Untuk mudahnya, ibaratkan aja class Python ini langsung sebagai table database, karena nantinya setiap class pasti ada korelasinya dengan sebuah table di database, yang akan dibuat otomatis oleh odoo waktu kita install module addon ini.

Sesuai ERD, kolom name bertype Char dengan panjang maximal 100, nggak boleh kosong alias required=True, dengan label di semua tampilan adalah Name.

Lalu ada kolom description, bertype text (lebih dari satu baris) dengan label di tampilan adalah Description.

Lalu ada kolom responsible_id. Ini typenya khusus yaitu many2one ke object lainnya yaitu res.users, label di tampilan adalah Responsible. Artiya, kolom ini punya relasi ke table lain, yaitu res.users (yaitu user yang bisa login di odoo) dan sifatnya many2one, artinya banyak course bisa dimiliki oleh satu user, alias satu user bisa punya banyak course. Ini sesuai dengan spesifikasi dan ERD aplikasi kita.

Konvensi: semua kolom berjenis relasi many2one kita buat dengan akhiran _id, supaya memudahkan kita dalam mengidentifikasi type kolom ini nantinya.

Kalo udah siap, panggil file course.py dari file __init__.py, supaya class kita diimport oleh odoo waktu dijalankan. Caranya gini...

import course

Gambar 31 Import class Course

Susunan file pada addons academic kita sejauh ini adalah seperti ini... ada tambahan menu.xml dan course.xml.

```
addons/academic
|-- __init__.py
|-- __openerp__.py
|-- course.py
`-- menu.xml
```

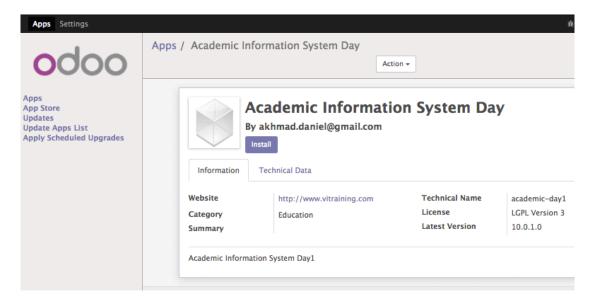
Mari test tampilan aplikasi kita...

Restart odoo-server dan update modul addon academic.

```
./odoo-server -c odoo-server.conf --u academic
```

Install module addons academic.

Cari modul dari menu **Apps > Apps**.

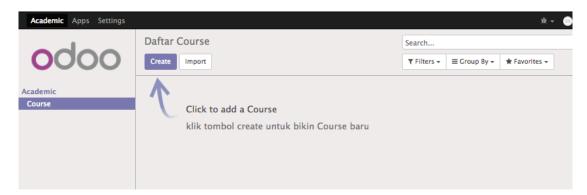


Gambar 32 Install module academic

Klik Install.

Lihat hasilnya di web browser... klik menu **Academic** di top menu.

Muncul list view dari course dimana belum ada data Course dan muncul tulisan help.



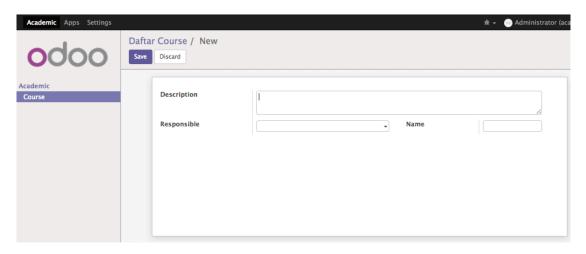
Gambar 33 Menu course udah muncul

Klik tombol Create...

Muncul form view course dimana kita bisa isikan data Course. Kolom-kolomnya udah sesuai dengan yang kita definisikan di class course. Kolom Name berupa text box dengan panjang maximal 100 dan nggak boleh kosong. Coba dikosongin terus klik tombol Save, nanti ada validasi bahwa dia nggak boleh kosong.

Kolom Description udah berupa text box beberapa baris dan boleh kosong.

Kolom Responsible udah berupa pilihan drop down list karena kita set relasi many2one ke object res.users.



Gambar 34 Udah bisa create Course

Klik tombbol **Save**. Akan terlihat tampilan list view data Course yang udah masuk. Dari list view boleh di klik untuk masuk lagi ke form view.

Boleh juga di centang untuk proses selanjutnya seperti Delete.



Gambar 35 Udah bisa lihat list Course yang udah tersimpan dan bisa diedit dan delete

By default, odoo udah nampilin object yang kita mau di list view dan form view dengan susunan standard, yaitu hanya beberapa field yang muncul di list view dan susunan field di form view masih apa adanya.

7.2 BIKIN TREE VIEW COURSE

Tampilan list view Course boleh kita modif supaya muncul semua field yang ada di class **Course**.

Caranya, bikin file baru dibawah addons academic, kasi nama course.xml. Disini nanti kita akan simpan semua definisi yang berkaitan dengan view Course. Salah satunya tampilan list view yang mau kita modif.

Isinya adalah...

```
<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<openerp>
    <data>
        <record id="view_academic_course_tree" model="ir.ui.view">
            <field name="name">academic.course.tree</field>
           <field name="model">academic.course</field>
           <field name="type">tree</field>
           <field name="priority" eval="8"/>
           <field name="arch" type="xml">
               <tree string="course">
                    <field name="name"/>
                   <field name="description"/>
<field name="responsible_id"/>
                </tree>
           </field>
        </record>
    </data>
</openerp>
Gambar 36 Definisi tree view Course
```

Untuk memodif tampilan list view suatu object, di odoo kita perlu buat definisi tree view di XML terhadap object tersebut. Contoh di atas kita bikin definisi tree view untuk object academic.course, yaitu dengan cara membuat record baru pada object ir.ui.view yang terdefinisi pada atribut model.

Atribut id sama seperti elemen record XML yang sebelumnya, merupakan referensi bagi elemen XML lainnya.

Record ini secara internal berkaitan dengan tampilan suatu object tergantung dari definisi arsitekturnya nanti.

Record ini perlu field berikut.

Field name adalah nama internal tree view ini.

Field model adalah nama object model yang mau didefinisikan tampilan list tree view nya.

Field arch menentukan bagaimana object ini ditampilkan, apakah secara tree, form, calendar, dan lain sebagainya.

Disini kita buat definisi arsitektur dalam tree view, caranya dengan membuat definisi tag tree di dalam tag field arch.

Di dalam tag tree, kita tinggal panggil nama-nama field yang mau dimunculin di list tree view. Otomatis karena kita ngomongnya object course, berarti semua field yang ada di object tersebut bisa dimunculkan disini.

Contoh disini kita munculin field name, description, dan responsible_id.

Lanjut...

Tambahkan file course.xml pada file __openerp__.py...

```
{
    "name": "Academic Information System Day",
    "version": "1.0",
    "depends": [
```

```
"base",
],
"author": "akhmad.daniel@gmail.com",
"category": "Education",
'website': 'http://www.vitraining.com',
"description": """\
Academic Information System Day1

""",
   "data": [
        "menu.xml",
        "course.xml"
],
   "installable": True,
   "auto_install": False,
   "application": True,
}
Gambar 37 Include course.xml di_openerp_.py
```

Susunan file pada addons academic kita sejauh ini adalah

seperti ini... ada tambahan file course.xml.

```
addons/academic
|-- __init__.py
|-- __openerp__.py
|-- course.py
|-- course.xml
`-- menu.xml
```

Lanjut...

Upgrade module, coba lihat tampilan list view Course yang baru...

[Daftar Course		Search			
1	Create Import		▼ Filters ▼	≡ Group By →	★ Favorites ▼	1-
	Name	Description		Responsible		
	PHP	kursus PHP		Administrator	r	

Gambar 38 Course list udah muncul

okee... udah muncul field nya sesuai kemauan kita...

yang menarik disini, kolom **Responsible** udah langsung muncul nama user yang direlasikan ke Course.

7.3 BIKIN FORM VIEW COURSE

Lanjut, kita mau modif juga tampilan form view Course supaya lebih bagus, nggak standard kayak yang sekarang ada.

Edit lagi file course.xml.

Tambahi deklarasi form view untuk class Course seperti ini...

```
<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<openerp>
   <data>
       <record id="view_academic_course_tree" model="ir.ui.view">
           <field name="name">academic.course.tree</field>
           <field name="model">academic.course</field>
           <field name="type">tree</field>
<field name="priority" eval="8"/>
<field name="arch" type="xml">
               <tree string="course">
                   <field name="name"/>
                   <field name="description"/>
                   <field name="responsible_id"/>
               </tree>
           </field>
       </record>
       <record id="view_academic_course_form" model="ir.ui.view">
           <field name="name">academic.course.form</field>
           <field name="model">academic.course</field>
           <field name="type">form</field>
           <field name="priority" eval="8"/>
           <field name="arch" type="xml">
               <form string="Course Form">
                   <sheet>
                       <div class="oe_title">
                           <h1>
                               <field name="name"/>
                           </h1>
                       </div>
                       <group>
                           <field name="responsible_id"/>
                       </group>
                       <notebook>
                           <page string="Description">
                               <field name="description"/>
                           </page>
                       </notebook>
                  </sheet>
               </form>
           </field>
        </record>
   </data>
</openerp>
```

Sama seperti tree view, definisi form view juga memakai record object model ir.ui.view, karena terkait dengan tampilan.

Bedanya disini adalah definisi field arch nya.

Disini dipake tag form yang ditaro didalam field arch, yang gunanya untuk mendefinisikan ulang tampilan form dari object yang sedang diomongin yaitu academic.course.

Pertama-tama atribut **string** tag ini yang gunanya untuk label judul form.

Lalu atribut version yang nentuin jenis versi tag form apakah versi 10 atau bukan. Versi 10 punya lebih banyak fitur misalnya boleh pasang tag HTML dan CSS didalamnya.

Didalam tag form ada tag **sheet** tempat kita naro semua elemen field yang ada pada object model di atas form.

Pertama kita taro field name yang udah kita format pake tag
HTML div dan h1... supaya tampilan font nya muncul lebih
besar.

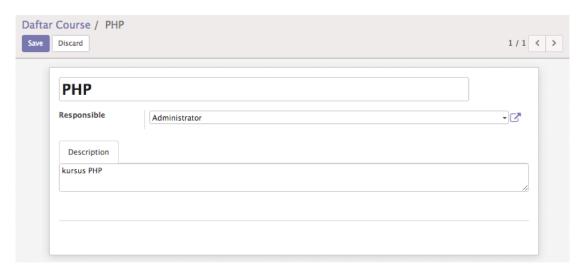
Lalu ada tag **group** yang gunanya untuk ngelompokin field-field dalam satu kelompok dan memunculkan label. Field yang di luar tag **group** nggak muncul labelnya.

Lanjut, ada tag notebook didalam tag form. Ini untuk membuat tempat untuk tab-tab yang bisa berisi field-field lain supaya tampilan lebih rapih dan terstruktur...

Didalam tag notebook dicantumin tag page. Setiap page akan jadi satu tab nantinya. Disini kita baru bikin satu tag page yang isinya field description.

Lanjut... restart server dan update module.

Lihat hasilnya...



Gambar 40 Form view Course

okee,... tampilan form view udah berubah, ada tab

Description dan nama field Course jadi besar font-nya.

Tapi tunggu... waktu di edit gimana caranya supaya label field name muncul? Hanya waktu edit aja, kalau view sih nggak apa...

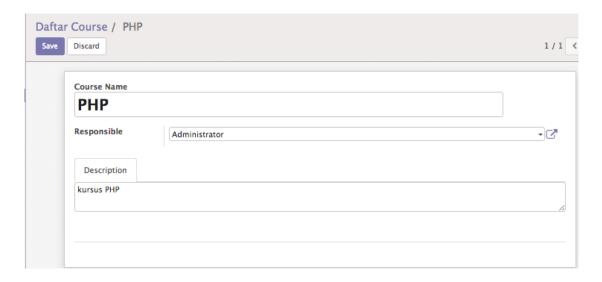
Edit lagi file course.xml, tambahi ini...

Gambar 41 Label Course muncul hanya pada saat edit

Disini kita tambahi tag HTML label untuk dan sebelum field name tapi dikasi class CSS khusus oe_edit_only yang membuat label itu hanya muncul waktu form edit.

Restart lagi server dan update module...

Harusnya label edit udah muncul.



Beres sementara untuk urusan Course, kita lanjut ke urusan object Session...

8 CLASS SESSION

8.1 MENU DAN ACTION WINDOW SESSION

Agar supaya bisa mengakses object Session kita perlu bikin dulu:

- menu **Session List** yang memanggil action window
- action window yang memanggil class Session
- class Session

Pertama kita buat dulu menu untuk Session. Edit file menu.xml.

Tambahi tag menuitem dibawah deklarasi menu Course.

Gambar 42 Menu Session

Intinya kita nambahi tag menuitem dengan attribut parent adalah menu Academic (id academic_1) ...

dan action adalah action window dengan id action_session_list.

Udah itu, buat action window yang dimaksud untuk Session List...

```
Click to add a Course
       klik tombol create untuk bikin Course baru
  </field>
</record>
<record id="action_session_list" model="ir.actions.act_window">
  <field name="name">Daftar Session</field>
  <field name="res_model">academic.session</field>
<field name="view_mode">tree,form</field>
  Click to add a Session
     klik tombol create untuk bikin Session baru
  </field>
</record>
<menuitem id="academic_0"</pre>
       name="Academic"
       sequence="20"/>
```

Gambar 43 Action window Session

Baris ini harus diatas deklarasi menuitem Session List...

Ini sama aja seperti waktu kita mendeklarasikan action window untuk Course List, hanya saja disini kita kasi atribut id = action_session_list sesuai dengan yang di-refer pada menu Session List ...

dan link ke object academic.session sebagai sumber datanya yang didefinikan pada field res_model.

Susunan menu kita sejauh ini adalah...

```
Academic (id academic_0)

Academic (id academic_1, parent academic_0)

Course (id academic_1_1, parent academic_1)

Session (id academic_1_2, parent academic_1)

Attendee (belum dibuat)

Instructor (belum dibuat)
```

8.2 BIKIN CLASS SESSION

Action window session list perlu class object sebagai sumber datanya yaitu dengan nama academic.session.

Kita buat class itu sekarang.

Buat file baru dibawah folder addon academic. Kasi nama yang mewakili object yang ada di dalamnya, yaitu session.py.

Isi file ini adalah deklarasi class **session** dan semua atribut dan method yang ada pada class tersebut.

Sesuai ERD dan spesifikasi table, berikut ini syntax deklarasi class session pada file session.py.

Gambar 44 Sesssion Class

Sama seperti class Course sebelumnya, class session buatan kita merupakan turunan dari class models. Model (bawaan odoo/OpenObject). Otomatis dia bakalan udah punya sifat (method dan properties) sama seperti induknya. Contohnya langsung connect ke table academic_session, bisa cari data, insert, update, delete, dan sebagainya.

Setiap class harus diset property _name dan _columns nya.

Property _name gunanya sebagai referensi bagi semua modul addons yang ada di odoo. Jadi kalo ada class atau XML lain yang perlu akses ke class ini, dia harus panggil dengan panggilan academic.session.

Property_columns gunanya untuk definisiin kolom class, yaitu kolom name, course_id, dan instructor_id, start_date, duration, seats, dan active sesuai dengan definisi ERD.

Kalo udah siap, panggil file session.py dari file
__init__.py, supaya class kita diimport oleh odoo waktu
dijalankan. Caranya gini...

```
import session
import course
```

Gambar 45 Import Session

Susunan file pada addons academic kita sejauh ini adalah seperti ini... ada tambahan session.py.

```
addons/academic
|-- __init__.py
|-- __openerp__.py
|-- session.py
|-- course.py
|-- menu.xml
```

Yuuk,... restart odoo dan update module.. mari test tampilan aplikasi kita sekarang, jangan sampe ada error © ...



Gambar 46 Menu Session muncul

okee sekarang udah nongol menu **Session** dan udah bisa klik tombol **Create**...

Discard			
Name		Instructir	
Duration	0	Seats	0
Course		- Active	
Start Date		-	

Gambar 47 Bisa add session

klik tombol Save...

Duration 0 Seats 0 Course PHP Active	Create		Action +	
Course PHP Active	Name	Session 1	Instructir	
	Duration	0	Seats	0
	Course	PHP	Active	
start Date	Start Date			

Gambar 48 Bisa save dan view Session

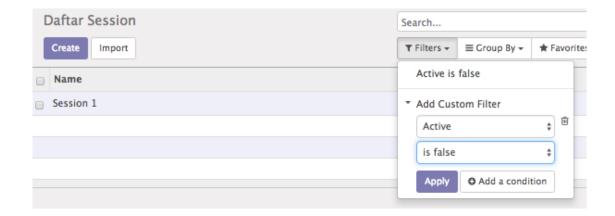
klik List View icon atau menu **Session**...

Daftar Session	▼ Active is false ¥ Search
Create Import	▼ Filters → ■ Group By → ★ Favorites →
Name	✓ Active is false
Session 1	Add Custom Filter

Gambar 49 Tree view Session

dan **Edit**, **Delete** Session... semua udah berfungsi.

Penting: Kolom **active** punya arti khusus di Odoo, yaitu jika isinya false, maka record nggak muncul di list dan form view, seolah-olah nggak ada data tersebut. Untuk membuka record yang nggak active, klik **Add Custom Filter**, pilih kolom **Active** is False lalu klik **Apply**.



8.3 Modif List View Session

Modif tampilan list view Session supaya muncul field-field yang kita perlukan.

Caranya, bikin file baru dibawah addons academic, kasi nama session.xml. Disini nanti kita akan simpan semua definisi yang berkaitan dengan view Session. Salah satunya tampilan list view yang mau kita modif.

Isinya adalah...

```
<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<openerp>
    <data>
        <record id="view_academic_session_tree" model="ir.ui.view">
             <field name="name">academic.session.tree</field>
            <field name="model">academic.session</field>
            <field name="type">tree</field>
            <field name="priority" eval="8"/>
            <field name="arch" type="xml">
                 <tree string="Session">
                     <field name="name"/>
                     <field name="instructor_id" />
                     <field name="start_date" />
                     <field name="duration" />
<field name="seats" />
                     <field name="active" />
                 </tree>
             </field>
        </record>
    </data>
</openerp>
```

Sama seperti waktu Course List, untuk memodif tampilan list view suatu object, di odoo kita perlu buat definisi tree view di XML terhadap object tersebut.

Disini kita bikin definisi tree view untuk object academic.session. Caranya dengan membuat record baru pada object ir.ui.view yang atribut model nya adalah object yang mau didefinisikan tree view nya.

Atribut id sama seperti elemen record XML yang sebelumnya, merupakan referensi bagi elemen XML lainnya.

Record ini perlu field berikut.

Field name adalah nama internal tree view ini.

Field model adalah nama object model yang mau didefinisikan tampilan list tree view nya.

Field arch menentukan bagaimana object ini ditampilkan, apakah secara tree, form, calendar, dan lain sebagainya.

Disini kita buat definisi arsitektur dalam tree view, caranya dengan membuat definisi tag tree di dalam tag field arch.

Di dalam tag tree, kita panggil nama-nama field yang mau dimunculin di list tree view. Otomatis karena kita sekarang ngomongnya object session, berarti semua field yang ada di object tersebut bisa dimunculkan disini.

Contoh disini kita munculin semua field yang ada pada object Session.

Lanjut...

Tambahkan file session.xml pada file __openerp__.py...

```
{
    "name": "Academic Information System Day",
    "version": "1.0",
    "depends": [
        "base",
],
    "author": "akhmad.daniel@gmail.com",
    "category": "Education",
    'website': 'http://www.vitraining.com',
    "description": """\
Academic Information System Day1

""",
    "data": [
        "menu.xml",
        "course.xml",
        "session.xml",
],
    "installable": True,
    "auto_install": False,
        "application": True,
}
```

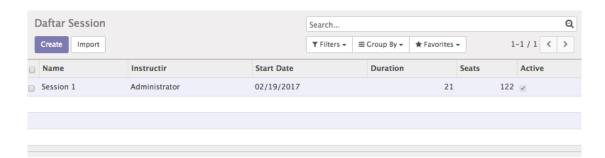
Gambar 51 Panggil session.xml dari __openerp__.py

Susunan file pada addons academic kita sejauh ini adalah seperti ini... ada tambahan file session.xml.

```
addons/academic
I-- __init__.py
I-- __openerp__.py
I-- course.py
I-- course.xml
I-- session.xml
`-- menu.xml
```

Lanjut...

Restart server, coba lihat tampilan list view Session yang baru...



Gambar 52 List view Session udah lengkap

okee... udah muncul field nya sesuai kemauan kita...

Perhatikan kolom **Istructor** udah langsung muncul nama **Partner** yang direlasikan ke Session.

Kolom Is Active juga sudah muncul checkbox sesuai definisi di model class.

8.4 Modif Form View

Sekarang kita modif form view Session supaya tampilan lebih terstruktur.

Edit lagi file session.xml.

Tambahi deklarasi form view untuk class Session seperti ini...

```
<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<openerp>
    <data>
        <record id="view_academic_session_tree" model="ir.ui.view">
             <field name="name">academic.session.tree</field>
             <field name="model">academic.session</field>
             <field name="type">tree</field>
             <field name="priority" eval="8"/>
             <field name="arch" type="xml">
                 <tree string="Session">
                     <field name="name"/>
                     <field name="course_id" />
                     <field name="instructor_id" />
<field name="start_date" />
<field name="duration" />
                     <field name="seats" />
                     <field name="active" />
                 </tree>
             </field>
        </record>
        <record id="view_academic_session_form" model="ir.ui.view">
             <field name="name">academic.session.form</field>
             <field name="model">academic.session</field>
            <field name="type">form</field>
            <field name="priority" eval="8"/>
            <field name="arch" type="xml">
                 <form string="Session">
                     <sheet>
                          <div class="oe_title">
                              <label for="name" class="oe_edit_only"</pre>
                                     string="Session Name"/>
                              <h1><field name="name"/></h1>
                          </div>
                          <group>
                              <group>
                                  <field name="course_id" />
```

Gambar 53 Modif form view Session

Sama seperti from view Course sebelumnya, definisi form view memakai record object model ir.ui.view dengan tag form yang ditaro didalam field arch, yang gunanya untuk mendefinisikan ulang tampilan form dari object yang sedang diomongin yaitu academic.session.

Pertama-tama atribut **string** tag ini yang gunanya untuk label judul form.

Lalu atribut **version** yang nentuin jenis versi tag form apakah versi 10 atau bukan. Versi 10 punya lebih banyak fitur misalnya boleh pasang tag HTML dan CSS didalamnya.

Didalam tag form ada tag sheet tempat kita naro semua elemen field yang ada pada object model di atas form.

Pertama kita taro field name yang udah kita format pake tag
HTML div dan h1... supaya tampilan font nya muncul lebih
besar. Lalu ada tag label HTML untuk menampilkan label Name
hanya pada seat edit aja.

Lalu ada tag **group** yang gunanya untuk ngelompokin field-field dalam satu kelompok dan memunculkan label. Field yang di luar tag **group** nggak muncul labelnya.

Tapi disini group-nya dua level, ada group level satu yang terdiri dari 2 group yang masing-masing berisi field object session. Ini untuk membuat tampilan field terbagi menjadi 2 kolom terpisah.

Lanjut... restart server dan update module.

Lihat hasilnya...

Caraian Nama				
Session Name Session	1			
Course	PHP	- Duration	21	
Instructir	Administrator	Seats	122	
Start Date	02/19/2017	Active	€	

Gambar 54 Form view Session

okee,... tampilan form view udah berubah, field udah terkelompok jadi 2 kolom dan nama field Session jadi besar fontnya.

8.5 BIKIN RELASI COURSE HAS MANY SESSION

Sesuai ERD sebelumnya, satu **Course** bisa punya banyak **Session**. Jadi kita perlu edit definisi class model **Course** supaya mendukung relasi ini.

Edit file course.py.

Tambahi field baru namanya session_ids.

```
from odoo import api, fields, models, _

class Course(models.Model):
    _name = 'academic.course'
    _rec_name = 'name'

name = fields.Char("Name")
    description = fields.Text(string="Description", required=False, )
```

Gambar 55 Tambah field session_ids di Session class

Disini kita definisikan kolom baru dengan nama session_ids.

Penamaan ini hanya konvesi aja, akhiran _id artinya dia
merupakan kolom relasi dan penambahan huruf "s" sehingga
menjadi _ids artinya relasi ke banyak record pada table lawan.

Kolom ini punya type khusus, one2many. Type kolom ini minta parameter sebagai berikut:

Parameter pertama comodel_name, adalah object model lawannya, yaitu yang boleh dimiliki lebih dari satu oleh object ini, disini academic.session. Artinya satu record di object course boleh punya banyak pasangan record di object session.

Parameter kedua inverse_name, adalah nama field pada object lawan, disini course_id. Lihat definisi kolom di object session, disana ada kolom namanya course_id yang menandakan bahwa dia dimiliki oleh suatu record di object course.

Parameter ketiga adalah label waktu ditampilkan di view.

Parameter keempat dan seterusnya sifatya optional, disini kita set ondelete="cascade" artinya kalo record pada object course dihapus maka record-record terkait pada object session juga ikut terhapus.

Setelah dideklarasikan seperti diatas, maka object course udah punya satu kolom tambahan dengan type one2many dan udah

bisa ditampilkan di view seperti halnya field-field regular lainnya.

8.6 Modif View Form Course - Tambah Session

Untuk nampilin kolom tambahan pada object course, kita modif file course.xml yang merupakan kumpulan view untuk object ini.

Tambahkan baris ini pada form view Course...

```
<sheet>
    <div class="oe_title">
        <label for="name" class="oe_edit_only" string="Course Name"/>
        <h1>
             <field name="name"/>
        </h1>
    </div>
    <group>
        <field name="responsible_id"/>
    </group>
    <notebook>
        <page string="Description">
             <field name="description"/>
        </page>
        <page string="Sessions">
            <field name="session_ids">
                 <tree string="Sessions">
                     <field name="name"/>
                     <field name="instructor_id" />
                     <field name="start_date" />
                     <field name="duration" />
<field name="seats" />
                     <field name="active" />
                 </tree>
            </field>
        </page>
    </notebook>
</sheet>
```

Gambar 56 Tambah tab Session di Course form view

Disini kita modif form view Course, yaitu nambahin satu tag
page baru di dalam tag notebook yang udah ada sebelumnya.

Didalam tag page kita masukkan tag field untuk kolom session_ids milik object course.

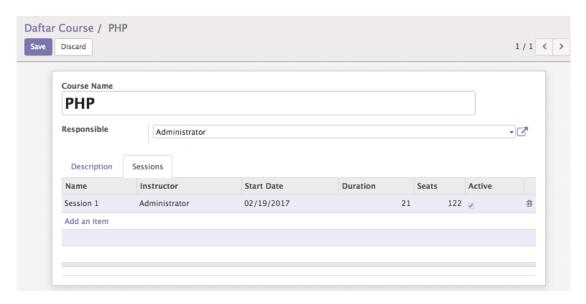
Didalam tag field kita pasang tag tree.

Disini tag tree langsung berkorelasi dengan object yang merupakan relasi dari kolom session_ids yaitu session.

Artinya kita bisa munculkan kolom-kolom yang ada pada object session di dalam tag tree. Disini kita munculkan semua kolom yang ada di session.

Okee... restart server dan update module.

Lihat hasilnya...



Gambar 57 Tab Session muncul di Course form view

Sekarang form Course udah ada tambahan tab baru yang berisi Session yang terkait dengan Course tersebut.

Dan kalau di edit, maka kita bisa tambahkan Session baru langsung dari form Course, dengan klik link Add new item.

Academic Ap	pps Settings					 Administrator (ac
od	Create: Sessions					×
00	Session Name					1/1 <
Academic	Session 2					
Course						
Session	Course		•	Duration	20	
	Instructor	Administrator	- C	Seats	20	♂
	Start Date	02/23/2017	-	Active		
						B
						_
	Save & Close Save &	New Discard				
			_	_		

Gambar 58 Create Session dari Course form view

Form Session yang muncul disini sama persis dengan ketika kita add Session melalui menu Session.

Jangan lupa tick field Is Active disini agar record Session tampil.

Tapi Course boleh dikosongkan disini dan otomatis link dengan Course yang sedang di-edit sekarang.

9 CLASS ATTENDEE

9.1 Menu dan Action Window Attendee

Agar supaya bisa mengakses object **Attendee** kita perlu bikin dulu:

- menu Attendee List yang memanggil action window
- action window yang memanggil class Attendee
- class Attendee

Pertama kita buat dulu menu untuk Attendee.

Edit file menu.xml.

Tambahi tag menuitem dibawah deklarasi menu Course.

Gambar 59 Tambah menu Attendee

Intinya kita nambahi tag menuitem dengan attribut parent adalah menu Academic (id academic_1) ...

dan action adalah action window dengan id action_attendee_list.

Udah itu, buat action window yang dimaksud untuk Attendee List...

```
<record id="action_session_list" model="ir.actions.act_window">
  <field name="name">Daftar Session</field>
<field name="res_model">academic.session</field>
  <field name="view_mode">tree,form</field>
  <field name="help" type="html">
           Click to add a Session
     klik tombol create untuk bikin Session baru
  </field>
</record>
<record id="action_attendee_list" model="ir.actions.act_window">
  <field name="name">Daftar Attendee</field>
  <field name="res_model">academic.attendee</field>
  <field name="view_mode">tree,form</field>
  <field name="help" type="html">
           Click to add a Attendee
     klik tombol create untuk bikin Attendee baru
  </field>
</record>
<menuitem id="academic_0"</pre>
       name="Academic"
       sequence="20"/>
```

Gambar 60 Action window attendee

Baris ini harus diatas deklarasi menuitem Attendee List...

Ini sama aja seperti waktu kita mendeklarasikan action window untuk Session List, hanya saja disini kita kasi atribut id = action_attendee_list sesuai dengan yang di-refer pada menu Attendee List ...

dan link ke object academic.attendee sebagai sumber datanya yang didefinikan pada field res_model.

Susunan menu kita sejauh ini adalah...

```
Academic (id academic_0)

Academic (id academic_1, parent academic_0)

Course (id academic_1_1, parent academic_1)

Session (id academic_1_2, parent academic_1)

Attendee(id academic_1_3, parent academic_1)

Instructor (belum dibuat)
```

9.2 BIKIN CLASS ATTENDEE

Action window session list perlu class object sebagai sumber datanya yaitu dengan nama academic.attendee.

Kita buat class itu sekarang.

Buat file baru dibawah folder addon academic. Kasi nama yang mewakili object yang ada di dalamnya, yaitu attendee.py.

Isi file ini adalah deklarasi class attendee dan semua atribut dan method yang ada pada class tersebut.

Sesuai ERD dan spesifikasi table, berikut ini syntax deklarasi class attendee pada file attendee.py.

Gambar 61 Attendee Class

Sama seperti class Session sebelumnya, class attendee buatan kita merupakan turunan dari class models. Model (bawaan odoo/OpenObject). Otomatis dia juga bakalan udah punya sifat

(method dan properties) sama seperti induknya. Contohnya langsung connect ke table academic_attendee, bisa cari data, insert, update, delete, dan sebagainya.

Setiap class harus diset property _name dan _columns nya.

Property _name gunanya sebagai referensi bagi semua modul addons yang ada di odoo. Jadi kalo ada class atau XML lain yang perlu akses ke class ini, dia harus panggil dengan panggilan academic.attendee.

Property_columns gunanya untuk definisiin kolom class, yaitu kolom name, session_id, dan partner_id sesuai dengan definisi ERD.

Kolom name bertype char panjang maximum 200 karakter.

Kolom session_id bertype many2one yaitu relasi ke object academic.session.

Kolom partner_id bertype many2one yaitu relasi ke object res.partner bawaan odoo.

Kalo udah siap, panggil file attendee.py dari file
__init__.py, supaya class kita diimport oleh odoo waktu
dijalankan. Caranya gini...

import session
import course
import attendee

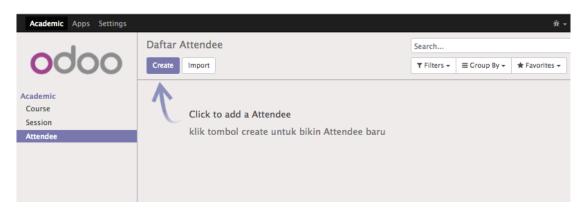
Gambar 62 Import Attendee

Susunan file pada addons academic kita sejauh ini adalah seperti ini... ada tambahan attendee.py.

addons/academic
l-- __init__.py

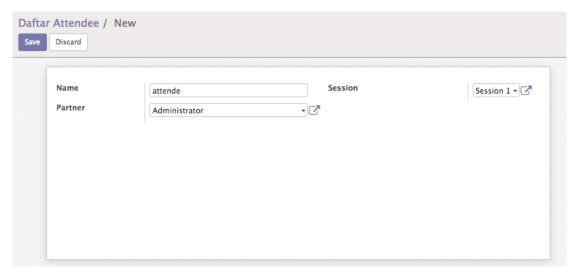
```
I-- __openerp__.py
I-- attendee.py
I-- session.py
I-- course.py
`-- menu.xml
```

Lanjut,... restart odoo dan update module.. mari test tampilan aplikasi kita sekarang, jangan sampe ada error ☺ ...



Gambar 63 Muncul Attendee menu

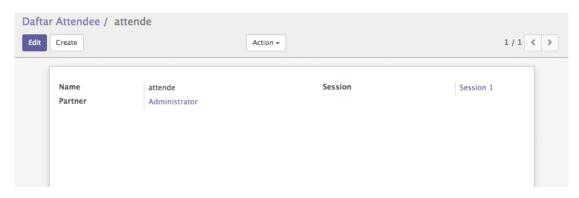
Okee, menu Attendee udah muncul, bisa klik tombol Create...



Gambar 64 Bisa Add Attendee

Input field-field sesuai definisi model, terutama field Partner dan Session yang berupa many2one.

Bisa klik tombol Save...



Gambar 65 View Attendee

Ada link yang bisa diklik ke object yang terkait untuk semua field dengan type many2one.

Muncul daftar Attendee ketika di klik dari menu atau icon list view.



Gambar 66 List view Attendee

9.3 Modif List View Attendee

Modif tampilan list view Attendee supaya muncul field-field yang kita perlukan.

Caranya, sama seperti yang lain, bikin file baru dibawah addons academic, kasi nama attendee.xml. Disini nanti kita akan simpan semua definisi yang berkaitan dengan view Attendee. Salah satunya tampilan list view yang mau kita modif.

Isinya adalah...

```
<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<openerp>
    <data>
        <record id="view_academic_attendee_tree" model="ir.ui.view">
            <field name="name">academic.attendee.tree</field>
            <field name="model">academic.attendee</field>
            <field name="type">tree</field>
            <field name="priority" eval="8"/>
            <field name="arch" type="xml">
                <tree string="Attendee">
                    <field name="name"/>
                    <field name="session_id" />
                    <field name="partner_id" />
                </tree>
            </field>
        </record>
    </data>
</openerp>
```

Gambar 67 Modif list view

Sama seperti waktu Session List, untuk memodif tampilan list view suatu object, di odoo kita perlu buat definisi tree view di XML terhadap object tersebut.

Disini kita bikin definisi tree view untuk object academic.attendee. Caranya dengan membuat record baru pada object ir.ui.view yang atribut model nya adalah object yang mau didefinisikan tree view nya.

Atribut id sama seperti elemen record XML yang sebelumnya, merupakan referensi bagi elemen XML lainnya.

Record ini perlu field berikut.

Field name adalah nama internal tree view ini.

Field model adalah nama object model yang mau didefinisikan tampilan list tree view nya.

Field arch menentukan bagaimana object ini ditampilkan, apakah secara tree, form, calendar, dan lain sebagainya.

Disini kita buat definisi arsitektur dalam tree view, caranya dengan membuat definisi tag tree di dalam tag field arch.

Di dalam tag tree, kita panggil nama-nama field yang mau dimunculin di list tree view. Otomatis karena kita sekarang ngomongnya object attendee, berarti semua field yang ada di object tersebut bisa dimunculkan disini.

Contoh disini kita munculin semua field yang ada pada object Attendee.

Lanjut...

Tambahkan file attendee.xml pada file __openerp__.py...

```
{
    "name": "Academic Information System Day",
    "version": "1.0",
    "depends": [
        "base",
],
    "author": "akhmad.daniel@gmail.com",
    "category": "Education",
    'website': 'http://www.vitraining.com',
    "description": """\
Academic Information System Day1

""",
    "data": [
        "menu.xml",
        "course.xml",
        "session.xml",
        "attendee.xml",
],
    "installable": True,
    "auto_install": False,
        "application": True,
}
```

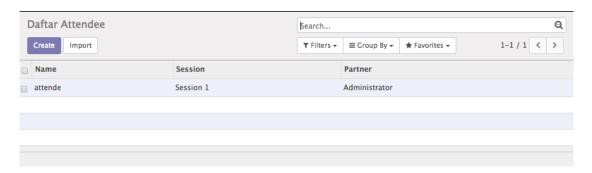
Gambar 68 Panggil attendee.xml dari __openerp__.py

Susunan file pada addons academic kita sejauh ini adalah seperti ini... ada tambahan file attendee.xml.

```
I-- __init__.py
I-- __openerp__.py
I-- attendee.py
I-- attendee.xml
I-- course.py
I-- course.xml
I-- menu.xml
I-- session.py
`-- session.xml
```

Lanjut...

Restart server, coba lihat tampilan list view Attendee yang baru...



Gambar 69 List view Attendee udah lengkap

okee... udah muncul field nya sesuai kemauan kita...

perhatikan kolom Partner dan Session udah langsung muncul nama Partner dan Session yang direlasikan.

9.4 BIKIN RELASI SESSION HAS MANY ATTENDEE

Sesuai ERD sebelumnya, satu **Session** bisa punya banyak **Attendee**. Jadi kita perlu edit definisi class model **Session** supaya mendukung relasi ini.

Edit file session.py.

Tambahi field baru namanya attendee_ids.

```
from odoo import api, fields, models, _
class session(models.Model):
    _name = 'academic.session'
```

Gambar 70 Tambah field attendee_ids di Session clas

Disini kita definisikan kolom baru dengan nama attendee_ids. Ingat konvensi sebelumnya, akhiran _id artinya dia merupakan kolom relasi dan penambahan huruf "s" sehingga menjadi _ids artinya relasi ke banyak record pada table lawan.

Sama seperti Course ke Session, kolom ini punya type one2many yang minta parameter sebagai berikut:

Parameter pertama adalah object model lawannya, yaitu yang boleh dimiliki lebih dari satu oleh object ini, disini academic.attendee. Artinya satu record di object session boleh punya banyak pasangan record di object attendee.

Parameter kedua adalah nama field pada object lawan, disini session_id. Lihat definisi kolom di object attendee, disana ada kolom namanya session_id yang menandakan bahwa dia dimiliki oleh suatu record di object session.

Parameter ketiga adalah label waktu ditampilkan di view.

Parameter keempat dan seterusnya sifatya optional, disini kita set ondelete="cascade" artinya kalo record pada object session dihapus maka record-record terkait pada object attendee juga ikut terhapus.

Setelah dideklarasikan seperti diatas, maka object attendee udah punya satu kolom tambahan dengan type one2many dan udah bisa ditampilkan di view seperti halnya field-field regular lainnya.

9.5 Modif Form View Session - Tambah Attendee

Untuk nampilin kolom tambahan pada object session, kita modif file session.xml yang merupakan kumpulan view untuk object ini.

Tambahkan baris ini pada form view Session...

```
<group>
                      <field name="duration" />
                      <field name="seats" />
                      <field name="active" />
                 </group>
             </group>
             <notebook>
                 <page string="Attendees">
                      <field name="attendee_ids">
                          <tree string="Attendees">
                              <field name="name" />
<field name="partner_id" />
                          </tree>
                     </field>
                 </page>
             </notebook>
        </sheet>
    </form>
</field>
```

Gambar 71 Tambah tab Attendee di Session form view

Disini kita modif form view Session, yaitu nambahin tag notebook baru dan satu tag page di dalamnya.

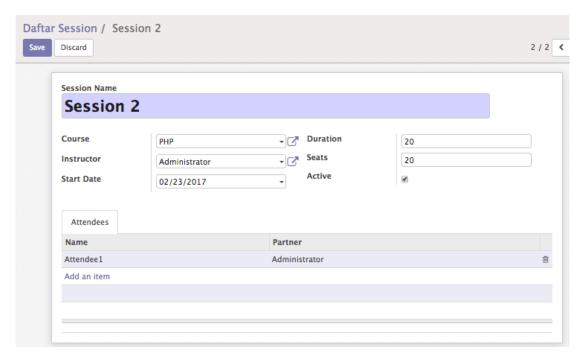
Dalam tag page kita keluarkan field attendee_ids milik object session.

Didalam tag field kita pasang tag tree, dimana disini tag tree langsung berkorelasi dengan object yang merupakan relasi dari kolom attendee_ids yaitu attendee.

Artinya kita bisa munculkan kolom-kolom yang ada pada object attendee di dalam tag tree. Disini kita munculkan semua kolom yang ada di object attendee.

Okee... restart server dan update module.

Lihat hasilnya...



Gambar 72 Tab Attendee muncul di form view Session

Sekarang form Session udah ada tambahan tab baru yang berisi Attendee yang hadir dalam Session tersebut.

Dan kalau di edit, maka kita bisa tambahkan Attendee baru langsung dari form Session, dengan klik link Add new item.

nic Ap	ps Settings			爺 ▼ ● Administrator (aca
d	Create: Atte	endees		× 2/2 <
	Name	attendee2	Session	
	Partner	Administrator		
e				
	Save & Close	Save & New Discard		8

Gambar 73 Add Attendee dari Session form view

Form Attendee yang muncul disini sama persis dengan ketika kita add Attendee melalui menu Attendee.

Tapi Session boleh dikosongkan disini dan otomatis link dengan Session yang sedang di-edit sekarang.

10 REKAP HARI 1

Wuih..... Udah banyak juga yang kita pelajari di hari pertama ini...

Berikut rekapnya

- mengetahui spesifikasi requirent aplikasi Academic
 Information System
- desain ERD
- mengetahui struktur Addons odoo
- mulai bikin addons Academic
- bikin Menu dan ActionWindow untuk Course, Session, dan Attendee
- bikin Class Course, Session, dan Attendee
- bikin relasi Course ke Session
- bikin relasi Session ke Attendee
- bikin tree view, form view
- bikin tab di form view